

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DAN MOTIVASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS PUISI PESERTA DIDIK KELAS VI
SEKOLAH DASAR**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan



Oleh

**NELLY SUSANTI
NIM 23124040**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DAN MOTIVASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS PUISI PESERTA DIDIK KELAS VI
SEKOLAH DASAR**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Pendidikan Dasar



Oleh

**NELLY SUSANTI
NIM 23124040**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN TESIS

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN MOTIVASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR

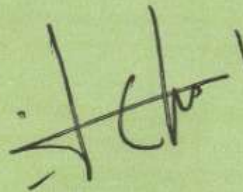
Nama Mahasiswa : Nelly Susanti
NIM/BP : 23124040/2023
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D
Pembimbing



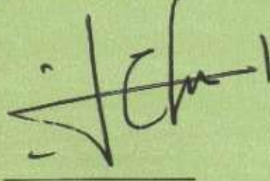
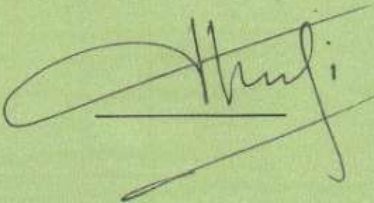
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 198505052008121002

Koordinator Program Studi S2 dan S3
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 196107221986021002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph. D (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd (Anggota)	
3.	Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si, Ph.D (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama	: Nelly Susanti
NIM	: 23124040
Tanggal Ujian	: 6 Oktober 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nelly Susanti
NIM/BP : 23124040/2023
Departemen/Prodi : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dan
Motivasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi
Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2025
Saya yang menyatakan,



Nelly Susanti
NIM. 23124040

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan dengan segala kerendahan hati kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dra. Elfia Sukma,. M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang telah sabar dan tulus memberikan masukan, arahan dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Drs, Muhammadi, M.Pd, Ph.D selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Prof. Yeni Karneli, M.Pd Kons, Bapak Dr. Chandra, M.Pd dan Ibu Dr. Mutiara Felicita Amsal,S.PdI, M.Pd selaku dosen validator yang banyak memberikan saran kepada peneliti dalam proses penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Kepada kepala sekolah, guru, tendik dan peserta didik yang telah terlibat dalam penelitian ini.
7. Kakak-kakak, adik-adik dan Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan serta motivasi dalam penelitian ini.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan yang tiada henti sehingga penelitian ini berjalan lancar.

ABSTRAK

Nelly Susanti. 2025. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Sekolah Dasar”. Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kurangtepatnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan pendidik dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis teks puisi. Pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat mempengaruhi hasil belajar peserta didik hal tersebut didukung dari hasil pra observasi yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar, (2) menjelaskan pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta VI Sekolah Dasar, (3) menjelaskan pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang bermotivasi rendah, (4) menjelaskan interaksi model PBL dengan motivasi terhadap kemampuan menulis teks puisi bagi peserta didik VI SD.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen semu (*quasi Experiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI Gugus III Kecamatan Palembayan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VI SD Negeri 18 Kototinggi Kecamatan Palembayan dan kelas VI SD Negeri 17 Lambéh Kecamatan Palembayan. Pengambilan sampel di atas, dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dan lembar angket. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks puisi sedangkan lembar angket untuk melihat motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diperoleh nilai sig 0,01 dengan kesimpulan H_1 diterima. Keterampilan menulis teks puisi yang diajarkan dengan model PBL lebih tinggi daripada keterampilan menulis teks puisi yang diajar dengan konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang bermotivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model PBL memiliki nilai lebih tinggi dari pada peserta didik yang bermotivasi tinggi yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai signifikan 0,014 yang diperoleh dari uji t-test lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_1 diterima. *Ketiga*, keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang bermotivasi rendah diajar dengan model PBL lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal itu terlihat dari perolehan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_1 . *Keempat*, berdasarkan uji *Two Way Anava* diperoleh nilai sig $0,083 > 0,05$ disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak terdapat interaksi antara model PBL dengan motivasi belajar.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis teks Puisi

ABSTRACT

Nelly Susanti. 2025. "The Influence of Problem-Based Learning (PBL) Model and Motivation on Elementary School Students' Poetry Writing Skills." Master's Program, Faculty of Education, Padang State University.

Inappropriate learning models used by educators can affect student motivation and learning outcomes. This includes the Indonesian language subject, which focuses on poetry writing skills. Learning that does not use appropriate learning models affects student learning outcomes, as supported by the results of pre-observations. This study aims to (1) explain the effect of the PBL model on the poetry writing skills of sixth-grade elementary school students, (2) explain the effect of the PBL model on the poetry writing skills of sixth-grade elementary school students, (3) explain the effect of the PBL model on the poetry writing skills of low-motivated students, and (4) explain the interaction of the PBL model with motivation on poetry writing skills for sixth-grade elementary school students.

This research is a quantitative quasi-experimental study. The population in this study were sixth-grade students in Cluster III, Palembang District. The sample in this study consisted of two classes: sixth-grade students of SD Negeri 18 Kototinggi, Palembang District, and sixth-grade students of SD Negeri 17 Lambeh, Palembang District. The sampling technique used was purposive sampling. The instruments used in this study were a performance test and a questionnaire. The performance test measured poetry writing skills, while the questionnaire assessed student motivation.

Based on the results of the first hypothesis test, a significant value of 0.01 was obtained, confirming H1. The poetry writing skills taught using the PBL model were higher than those taught conventionally. Second, the poetry writing skills of highly motivated students taught using the PBL model were higher than those of highly motivated students taught using the conventional learning model. This is evident from the significant value of 0.014 obtained from the t-test, which was less than 0.05, thus confirming H1. Third, the poetry writing skills of low-motivated students taught using the PBL model were higher than those of students in the control class taught using the conventional learning model. This is evident from the significant value of $0.026 < 0.05$, confirming H1. Fourth, based on the Two Way Anova test, the sig value was $0.083 > 0.05$, it was concluded that H1 was rejected and H0 was accepted so that there was no interaction between the PBL model and learning motivation.

Keywords: Problem-Based Learning Model, Learning Motivation, and Learning Outcomes Poetry Writing Skill

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar”. Yang menjadi syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang.

Tesis ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait peningkatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Penulis berupaya menghadirkan kajian yang sistematis, mendalam, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris serta wawasan baru yang bermanfaat bagi pengembangan teori maupun praktik pembelajaran di lingkungan Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan.

Padang, November 2025
Penulis

Nelly Susanti
NIM. 23124040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Pustaka.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian.....	51

B. Populasi dan Sampel Penelitian	52
C. Definisi Operasional.....	54
D. Instrumen Penelitian.....	55
E. Prosedur Penelitian.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data	67
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan	144
C. Keterbatasan Penelitian.....	161
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	163
A. Simpulan	163
B. Implikasi.....	163
C. Rekomendasi.....	165
 DAFTAR PUSTAKA.....	167

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sintaks Model Problem Based Learning.....	29
Tabel 3. 1 Desain Penelitian	51
Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik kelas VI Gugus III Kecamatan Palembang	52
Tabel 3. 3 Nilai Rata-Rata Peserta Didik di Gugus III Kecamatan Palembang Tahun Ajaran 2023/2024.....	54
Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran angket Motivasi Belajar	56
tabel 3. 5 Kisi-Kisi Indikator Motivasi belajar.....	57
Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi.....	59
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi.....	60
Tabel 3. 8 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefesien Realibilitas.....	65
Tabel 3. 9 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	66
tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi Koefesien Realibilitas.....	68
Tabel 3. 11 Analisa Varians Data Dua Arah (ANOVA)	73
Tabel 4. 1 Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Eksperimen	77
Tabel 4. 2 Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Kontrol.....	79
Tabel 4. 3 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Dengan Model PBL	80
Tabel 4. 4 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol	81
Tabel 4. 5 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen ...	82
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen	83
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen	85
Tabel 4. 8 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis teks puisi Yang Bermotivasi Belajar Tinggi Pada Kelas Eksperimen	86
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Tinggi di Kelas Eksperimen	87
Tabel 4. 10 distribusi frekuensi keterampilan menulis teks puisi peserta didik bermotivasi belajar tinggi dengan menggunakan model PBL	88
Tabel 4. 11 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi yang Bermotivasi Belajar Rendah Pada Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Belajar Rendah Di Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Belajar Rendah Dengan Menggunakan Model PBL	91
Tabel 4. 14 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol.....	93
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol	94
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol	95

Tabel 4.17 Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Yang Bermotivasi Belajar Tinggi Pada Kelas Kontrol	97
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Tinggi Di Kelas Kontrol.....	97
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Belajar Tinggi Dengan Model Konvensional.....	98
Tabel 4. 20 data hasil tes keterampilan menulis teks puisi yang bermotivasi rendah di kelas kontrol.....	100
Tabel 4. 21 distribusi frekuensi keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas kontrol yang bermotivasi rendah	100
Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Kontrol Bermotivasi Rendah dengan Model Konvensional....	101
Tabel 4.23 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen.....	115
Tabel 4. 24 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen.....	115
Tabel 4. 25 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Tinggi pada Kelas Eksperimen	116
Tabel 4.26 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Tinggi pada Kelas Eksperimen Secara Manual.....	116
Tabel 4. 27 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Rendah pada Kelas Eksperimen.....	117
Tabel 4. 28 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Bermotivasi Rendah pada Kelas Eksperimen Secara Manual	117
Tabel 4. 29 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen.....	118
Tabel 4. 30 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen Secara Manual.....	118
Tabel 4. 31 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen.....	119
Tabel 4. 32 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen Secara Manual.....	119
Tabel 4. 33 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Kontrol	120
Tabel 4. 34 Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik pada Kelas Kontrol Secara Manual	120
Tabel 4. 35 Uji homogenitas data keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol	122
Tabel 4. 36 Uji homogenitas data keterampilan menulis teks puisi peserta didik bermotivasi tinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol	123
Tabel 4. 37 Uji homogenitas data keterampilan menulis teks puisi peserta didik bermotivasi rendah kelas eksperimen dan kelas kontrol	124

Tabel 4. 38 Pengelompokkan Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Berdasarkan Indikator 1 Pada Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	125
Tabel 4. 39 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 1	126
Tabel 4. 40 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 1	126
Tabel 4. 41 Pengelompokkan Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Berdasarkan Indikator 2 Pada Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	128
Tabel 4. 42 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 2.....	129
Tabel 4. 43 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 2.....	129
Tabel 4. 44 Pengelompokkan Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Berdasarkan Indikator 3 Pada Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	131
Tabel 4. 45 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 3	132
Tabel 4. 46 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 3	132
Tabel 4. 47 Pengelompokkan Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Berdasarkan Indikator 4 Pada Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	134
Tabel 4. 48 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 4	135
Tabel 4. 49 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas kontrol Berdasarkan Indikator 4	135
Tabel 4. 50 Pengelompokkan Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Berdasarkan Indikator 5 Pada Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	137
Tabel 4. 51 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 5	138
Tabel 4. 52 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 5	138
Tabel 4. 53 Hasil Hipotesis 1 Dengan Uji-t	140
Tabel 4. 54 Hasil Hipotesis 1 Dengan Uji-t	141
Tabel 4. 55 Hasil Hipotesis 1 Dengan Uji-t	142
Tabel 4. 56 Hasil Uji Hipotesis 4 Dengan Uji Anova Dua Jalur.....	143

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Histogram Distribusi Rekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	86
Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Yang Bermotivasi Belajar Tinggi Di Kelas Eksperimen.....	89
Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Yang Bermotivasi Belajar Rendah Di Kelas Eksperimen	93
Gambar 4. 4 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas Kontrol	96
Gambar 4. 5 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Tinggi Di Kelas Kontrol.....	99
Gambar 4. 6 histogram distribusi frekuensi keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang bermotivasi rendah di kelas kontrol	102
Gambar 4. 7 Histogram Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Berdasarkan Indikator 1 Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	127
Gambar 4. 8 Histogram Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Berdasarkan Indikator 2 Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	130
Gambar 4. 9 Histogram Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Berdasarkan Indikator 3 Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	133
Gambar 4. 10 Histogram Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Berdasarkan Indikator 4 Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	136
Gambar 4. 11 Histogram Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Berdasarkan Indikator 5 Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	139

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	48
Bagan 2. Prosedur Penelitian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi lembar observasi studi pendahuluan	173
2. Lembar observasi studi pendahuluan	174
3. Kisi-kisi pedoman wawancara kebutuhan guru	176
4. Lembar wawancara	177
5. Lembar wawancara dengan peserta didik	179
6. Lembar wawancara dengan kepala sekolah	181
7. Nilai ulangan harian	183
8. Uji normalitas	185
9. Surat penunjukan validator	186
10. Kisi-kisi angket motivasi belajar sebelum validasi	189
11. Instrumen angket motivasi belajar sebelum validasi	190
12. Hasil uji coba angket motivasi belajar	194
13. Analisis hasil ujicoba reliabilitas angket motivasi belajar peserta didik .	195
14. Kisi-kisi angket motivasi belajar setelah di ujicobakan	197
15. Instrumen angket motivasi belajar yang diujicobakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	198
16. Data hasil tes motivasi belajar kelas eksperimen	202
17. Urutan skor data motivasi belajar kelas eksperimen	204
18. Urutan skor data motivasi belajar kelas kontrol	206
19. Instrumen tes unjuk kerja yang belum di validasi oleh validator	207
20. Lembar validasi instrumen tes unjuk kerja oleh validator	208
21. Lembar validasi modul ajar	211
22. Modul ajar kelas eksperimen menggunakan model PBL	214
23. Modul ajar kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional	223
24. Keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas eksperimen	230
25. Keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas kontrol	233
26. Nilai peserta didik keterampilan menulis teks puisi kelas kontrol	236
27. Analisis skor per individu kelas eksperimen dan kontrol	238
28. Uji normalitas keterampilan menulis teks puisi kelas eksperimen	240
29. Uji normalitas keterampilan menulis teks puisi kontrol	242
30. Uji normalitas keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan rendah pada kelas eksperimen ...	243
31. Uji normalitas keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan rendah pada kelas kontrol	244
32. Uji homogenitas keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan SPSS	245
33. Uji homogenitas keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang memiliki motivasi tinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol	246
34. Uji homogenitas keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang memiliki motivasi rendah kelas eksperimen dan kelas kontrol	247

35. Uji hipotesis keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol	248
36. Uji hipotesis keterampilan menulis teks puisi peserta didik motivasi tinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol	249
37. Uji hipotesis 4 model pembelajaran dengan motivasi belajar	250
38. Nilai kritis L untuk uji normalitas (uji lilifors)	251
39. Tabel nilai r product momen	252
40. Tabel distribusi normal	253
41. Nilai persentil untuk distribusi T	254
42. Tabel Uji F	255
43. Surat izin penelitian dari kampus	256
44. Surat telah menyelesaikan penelitian	258
45. Dokumentasi praobservasi	260
46. Dokumentasi penelitian	261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Ali (2020) merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan dan mengapresiasi bahasa Indonesia secara efektif. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada peserta didik sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok pada Sekolah Dasar.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, tujuan pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut, (1) bangga serta menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, (2) mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, (3) bahasa Indonesia digunakan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan sosial serta emosional, (4) bahasa Indonesia bertujuan untuk menggunakan karya sastra agar dapat memperluas wawasan, karakter, dan pengetahuan, (5) untuk menghargai dan bangga terhadap sastra dan budaya bangsa Indonesia (Depdiknas, 2006: 120).

Tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar dalam Depdiknas (2006) antara lain: (1) mengembangkan keterampilan dasar menulis, (2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi, (3) meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, (4) membangun kosakata dan tata bahasa, (5) mengembangkan kemampuan

membaca dan memahami teks, (6) melatih kedisiplinan dan ketekunan, (7) menghargai proses kreatif dan ekspresi diri, (8) dan mengajarkan keterampilan sosial dan kolaboratif.

Tujuan menulis menurut Yunus (2008: 3.7) adalah sebagai berikut, (1) menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, (2) membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, (3) menjadikan pembaca beropini, (4) menjadikan pembaca mengerti, (5) membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan, (6) membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama dan sebagainya.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis, pendidik menggunakan pendekatan dan model pembelajaran. dalam artikel Akbar & Fajri (2020); Ayu Sri Wahyuni, (2022); Setiawan et al., (2021) menjelaskan penggunaan model pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik konten, peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada. Dengan mempertimbangkan itu semua, maka penggunaan model pembelajaran mampu mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adapun model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya adalah model PBL. Hal tersebut dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya Amris & Desyandri, (2021); Djonomiarjo, (2019a); Kristyanawati et al., (2019); Nofziarni et al., (2019)) dari penelitian tersebut diperoleh hasil signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan menggunakan model konvensional. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu. Amin et al., (2023) menemukan bahwa model PBL berpengaruh terhadap menulis teks diskusi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Azhima & Nurul., (2022) juga menemukan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik tentang menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian Helda (2020) menyatakan bahwa hasil belajar menulis peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada pendekatan konvensional. Begitu juga dengan hasil belajar menulis peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan diajar dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada pendekatan konvensional.

Model PBL merupakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Model PBL Yuafian, (2020) merupakan model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam memecahkan permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui beberapa langkah-langkah ilmiah. Menurut Amri dan Ahmadi (2010) menjelaskan karakteristik model PBL di antaranya, (1) pendidik harus memberikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam memmperkaya pengetahuan dan keterampilannya, (2) model PBL pendidik berperan sebagai fasilitator, (3) kondisi kelas yang kondusif merupakan tugas seorang pendidik, (4) model pembelajaran PBL mempunyai ciri khas di antaranya mengajukan pertanyaan atau permasalahan, melakukan penyelidikan, menghasilkan karya nyata, dan adanya kolaborasi.

Penggunaan model PBL perlu memperhatikan langkah-langkah agar pembelajaran berjalan secara maksimal. Menurut Yuli (2018) langkah-langkah model pembelajaran PBL di antaranya. (1) mengorganisasikan peserta didik terhadap masalah, (2) peserta didik diorganisasikan untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan baik individu maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penggunaan model PBL ini dibantu dengan pemilihan media ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik.

Beberapa penelitian A. R. , D. T. , I. R. , & K. A. A. Hamdani,(2021) ; Zahwa & Erwin, (2022) membuktikan hasil yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi belajar. Penggunaan model pembelajaran yang cocok berdampak kepada motivasi belajar peserta didik. Penggunaan pendekatan dan motivasi yang tinggi berdampak kepada hasil belajar peserta didik. oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan motivasi dan penggunaan pendekatan yang cocok dengan pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Dalam beberapa artikel Nur, (2021); Sawitri, (2017); Solihat, (2021) menjelaskan motivasi berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar menulis peserta didik. Motivasi belajar baik yang datang dari dalam maupun dari luar diri peserta didik memberikan dorongan dan semangat peserta didik untuk belajar dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik semakin tinggi pula keberhasilan capaian

pembelajaran peserta didik. Sebaliknya, motivasi belajar peserta didik yang rendah membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Handayani et al., (2022) menjelaskan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya

Untuk meningkatkan motivasi belajar, yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi dalam Handayani et al., (2022) antara lain: (1) durasi kegiatan, (2) frekuensi kegiatan, (3) presistensinya pada tujuan kegiatan, (4) ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, (5) pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, (6) tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, (7) tingkat kualifikasi prestasi, (8) arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Motivasi belajar mempengaruhi pendekatan pembelajaran yang digunakan. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran.

Dalam penelitian lain juga dijelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Gumala et al., (2023) juga disebutkan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Menurut Hamdani et al., (2018) antara keterampilan menulis, motivasi belajar dan pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidik terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut juga

disampaikan oleh Agetania, (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar menulis peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis mampu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dan motivasi yang tinggi.

Salah satu materi pembelajaran menulis pada Sekolah Dasar adalah menulis puisi. Puisi adalah bentuk ekspresi sastra yang menggunakan bahasa dengan cara yang estetik dan terstruktur untuk menyampaikan emosi, ide atau cerita. Menulis teks puisi adalah proses kreatif dalam mengekspresikan perasaan, pikiran, dan pengalaman melalui penggunaan bahasa yang estetik dan tersusun dengan cara tertentu. Dalam Saputra, (2019) Menulis teks puisi merupakan aktivitas mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan melalui pikiran dalam bentuk tulisan, sehingga menciptakan karya yang utuh dan bermakna. Selain itu, menulis teks puisi dalam artikel Habibi et al., (2019) adalah kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam bahasa yang imajinatif. Menulis teks puisi membutuhkan kreativitas yang tinggi untuk merangkai kata-kata agar apa yang ingin disampaikan sampai kepada pembaca. Anak usia sekolah dasar pada kelas tinggi diharapkan mampu menulis teks puisi dengan pilihan kata yang tepat dan penggunaan majas yang sesuai.

Menulis teks puisi merupakan salah satu materi yang terdapat pada capaian pembelajaran (CP) pada fase c di kurikulum merdeka. Mengenai keterampilan menulis teks puisi Agusrita et al., (2020) telah melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam menulis teks puisi di Sekolah Dasar. Permana

& Indihadi (2018) juga melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam penelitiannya. Gunadi et al., (2023) meneliti keterampilan menulis teks puisi dengan metode *Experiential Learning* pada peserta didik Sekolah Dasar.

Permana & Indihadi (2018) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Konstekstual dalam Pembelajaran bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis teks puisi Bebas Pada Peserta didik Kelas V”. Dalam artikel tersebut, adanya peningkatan keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual, hal tersebut terlihat pada hasil penelitian. Rahman, (2022) juga melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM dengan hasil adanya pengaruh yang signifikan.

Begitu juga dengan Meiliyana et al., (2022) yang telah melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis dengan menggunakan pendekatan CTL pada peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut juga terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan CTL dengan keterampilan menulis puisi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas bertujuan untuk menjelaskan bahwa apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks puisi dengan pendekatan, metode dan model pembelajaran tertentu.

Peserta didik harus memiliki kemampuan menulis teks puisi agar tujuan pembelajaran tercapai. Keterampilan menulis teks puisi telah banyak diteliti oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya kesulitan peserta didik dalam menulis teks puisi. Kesulitan itu di antaranya pemilihan diksi yang tepat sesuai tema, kesulitan pemilihan tipografi, kesulitan menentukan bahasa

figuratif, dan kesulitan menentukan rima yang terdapat pada artikel Adawiah et al., (2018); Jannah et al., (2022); Rahmawati & Citrawati, (2023). Sedangkan dalam Jannah et al., (2022) Penelitian lain menemukan kesulitan dalam menuangkan ide serta kesulitan dalam menggunakan majas dalam menulis teks puisi. Ainur Rahman, (2024) Kesulitan selanjutnya dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks puisi serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam struktur dan kebahasaan teks puisi.

Penulis melakukan studi pendahuluan pada dua Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Palembang yaitu SD Negeri 17 Lambek pada hari Jumat, 6 Desember 2024 dan SD Negeri 18 Kototinggi pada Kamis, 5 Desember 2024. Penulis melakukan analisis observasi, wawancara kepala sekolah, guru dan beberapa peserta didik. Selain itu, penulis juga melakukan analisis penggunaan model PBL dalam pembelajaran melalui lembar angket.

Berdasarkan hasil analisis observasi, penulis menemukan bahwa pada saat pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dengan mengandalkan buku sebagai media dan alat pembelajaran. Pembelajaran masih monoton dengan guru sebagai pemberi pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya menerima lalu dilanjutkan dengan membuat tugas atau latihan.

Penggunaan model PBL dalam pembelajaran berdasarkan pernyataan di lembar angket yang diisi oleh guru terlihat pembelajaran dengan menggunakan model PBL mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Model PBL mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, pembelajaran lebih menarik dan interaktif, mendorong kolaborasi antar peserta

didik. Sedangkan dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model PBL mampu mengembangkan kreativitas dan lebih mudah menulis teks puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dari kedua sekolah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran memang sering dilakukan dengan metode ceramah bahkan hal tersebut juga diperkuat dengan tanggapan peserta didik yang diwawancarai. Guru mengetahui dan juga melakukan pembelajaran dengan model PBL namun hal tersebut tidak rutin dilakukan. Guru mengakui bahwa pembelajaran bahasa mengenai menulis teks puisi memiliki kesulitan bagi peserta didik terutama dalam menerapkan pemilihan kosakata dalam puisi serta menggunakan bahasa figuratif dan menggunakan majas yang tepat. Peserta didik pun menjelaskan kesulitan dalam menulis teks puisi. Adapun kesulitan yang dijelaskan di antaranya memilih kosa kata atau diksi puisi, menggunakan bahasa majas, menemukan kalimat yang menarik yang memiliki makna yang tidak sebenarnya serta kesulitan dalam menentukan ide atau tema yang akan ditulis. Guru mengakui bahwa penggunaan model PBL cocok digunakan untuk pembelajaran menulis teks puisi. Namun, guru menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan model PBL dalam pembelajaran menulis teks puisi seperti membuat perencanaan yang sesuai dengan Sintaks PBL dan pemilihan media yang cocok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu sudah banyak membahas tentang penggunaan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran. Namun, peneliti mencoba lebih memaksimalkan penggunaan model

PBL dan motivasi belajar sebagai variabel moderator terhadap keterampilan menulis puisi. Selain itu, peneliti melihat di lapangan berdasarkan pernyataan angket, observasi dan wawancara yang sudah dijelaskan di atas, pendidik belum maksimal dalam menggunakan model PBL. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh model PBL dan Motivasi terhadap Keterampilan menulis teks puisi peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan model PBL sebagai model pembelajaran memerlukan keefektifan waktu. Penggunaan media bermodel PBL masih memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, minat dan bakat, serta profil belajar peserta didik. *Kedua*, kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga peserta didik menjadi pasif dalam menyampaikan ide atau gagasan. *Ketiga*, suasana belajar yang belum kondusif dan afektif sehingga peserta didik belum termotivasi untuk menulis puisi. Suasana yang menyenangkan merupakan salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. *Keempat*, media pembelajaran yang digunakan belum memenuhi gaya belajar peserta didik. sehingga peserta didik kesulitan dalam menemukan kosakata dalam menulis puisi. *Kelima*, pendidik belum melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplor referensi baru dan mencetuskan inovasi baru. Refleksi membantu peserta didik memahami kesulitan dan tantangan dalam pembelajaran. *Keenam*, peserta didik masih

mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. Kesulitan ini dimulai dari pemilihan kosa kata atau diksi yang tepat dengan tema, kurangnya penggunaan majas atau gaya bahasa serta kurangnya penggunaan rima yang tepat dalam menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini. Penelitian difokuskan kepada keterampilan menulis teks puisi dengan model PBL pada peserta didik kelas VI SD Negeri di Gugus III Kecamatan Palembang. Penelitian ini melihat pengaruh model PBL dan motivasi terhadap keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar?
2. Apakah model PBL berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi bagi peserta didik yang memiliki motivasi tinggi?
3. Apakah model PBL berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik yang memiliki motivasi rendah?
4. Apakah terdapat interaksi antara model PBL dengan motivasi terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.
2. Pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik yang memiliki motivasi tinggi.
3. Pengaruh model PBL terhadap keterampilan menulis puisi yang memiliki motivasi rendah.
4. Interaksi model PBL dengan motivasi terhadap kemampuan menulis teks puisi bagi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk, (a) menambah pembendaharaan kata dan memberikan wawasan bagi pembaca serta sebagai kajian literatur pada penelitian yang akan datang, (b) dapat memperkaya konsep dan teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang pembelajaran berdiferensiasi yang berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar peserta didik, (c) hasil penelitian ini dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran.

1. Manfaat secara praktis

Penggunaan model PBL diharapkan mampu memberikan dampak kepada pendidikan terutama dalam pembelajaran.

a. Bagi peserta didik

- 1) Menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
- 3) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam pembelajaran
- 4) Menimbulkan pemikiran kritis dan kreatif bagi peserta didik

b. Bagi pendidik

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan pendidik mengenai pentingnya penggunaan model pembelajaran baik mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik

c. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam menerapkan model PBL
- 2) Membantu satuan pendidikan menjadi lebih inovatif dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, relevan serta menantang.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, model PBL yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi ini masih langka dilakukan. Hal tersebut

membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terutama dalam pembelajaran menulis teks puisi di Sekolah Dasar. Adapun kebaharuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengadopsi pembelajaran berbasis PBL sebagai model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model PBL melibatkan serangkaian langkah-langkah yang melibatkan peserta didik secara aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran, baik diskusi, tanya jawab, dan mencipta atau berkarya. Penggunaan model pembelajaran ini mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.
2. Penelitian ini berfokus kepada keterampilan menulis teks puisi di Sekolah Dasar. Menulis teks puisi merupakan salah satu capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka. Menulis teks puisi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam mengembangkan kreativitas berbahasa.
3. Selain menggunakan model PBL, penelitian ini juga melihat pengaruh motivasi dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana motivasi belajar peserta didik dapat berinteraksi dengan model PBL dan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi.

Selain kebaharuan di atas penelitian ini juga mencerminkan keorisinalitas antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun keorisinalitas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model *PBL*. Model *PBL* merupakan model berbasis masalah.
2. Model *PBL* dan motivasi digunakan untuk melihat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.
3. Penelitian ini juga mencari interaksi antara model *PBL* dengan motivasi belajar peserta didik terhadap keterampilan menulis teks puisi.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaharuan dan keorisinalan dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca nantinya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka disimpulkan beberapa hal di antaranya. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi peserta didik dengan menggunakan model PBL lebih tinggi daripada keterampilan menulis teks puisi peserta didik dengan pembelajaran konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis teks puisi peserta didik yang bermotivasi tinggi dengan pembelajaran menggunakan model PBL lebih tinggi daripada peserta didik yang diajarkan melalui model konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik yang bermotivasi rendah dengan menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada peserta didik yang di ajarkan dengan model konvensional. Jadi model PBL dan motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik. *Keempat*, tidak terdapat interaksi antara model PBL dengan motivasi terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, serta kesimpulan yang telah dipaparkan sehingga diketahui bahwa penggunaan model PBL dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik. oleh karena itu, dikemukakan implikasi penelitian yang berkaitan dengan analisis dan temuan penelitian. implikasi ini dilihat dari dua sudut pandang antaranya segi positif dan negatif.

Dari segi positif, model PBL berpengaruh positif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Model PBL dapat

meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik secara maksimal. Salah satu cara yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik adalah dengan memunculkan permasalahan terlebih dahulu. Peserta didik diberikan rasa penasaran bagaimana cara menulis teks puisi secara baik. Menuangkan ide-ide dalam bentuk baik puisi. Peserta didik diberikan contoh puisi yang dapat didengarnya dan dilihat. Sehingga rasa penasaran peserta didik terhadap ide penulisan puisi muncul. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk berkelompok dalam menyelesaikan LKPD yang telah dirancang sebaik mungkin dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi. Serta peserta didik diberikan penunjang dalam memunculkan ide seperti video atau gambar sehingga peserta didik mampu secara berkelompok memilih kata-kata untuk dijadikan baris puisi. Dalam kelompok peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja sama dan berdiskusi mengenai bahasa yang digunakan dalam puisi. Sehingga peserta didik mampu menulis teks puisi dengan baik.

Penggunaan model PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis teks puisi menjadi salah satu usaha pendidik untuk memberikan pembelajaran yang bermakna serta mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, model PBL ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok mereka. Peserta didik dapat mencari ide secara bersama terkait kalimat puisi yang digunakan. Untuk itu, model pembelajaran PBL dapat digunakan sebagai model pembelajaran lebih lanjut.

Selain menggunakan model pembelajaran yang cocok, motivasi belajar peserta didik juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Motivasi belajar peserta didik yang tinggi memunculkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran dengan serius dan mencari secara mandiri serta suka bertanya mengenai topik yang dibahas. Sehingga peserta didik yang memiliki motivasi tinggi selalu ingin mencoba dan berbuat.

Dari segi negatifnya, model pembelajaran PBL membutuhkan waktu yang lebih lama. Model PBL ini juga membutuhkan kejelian dalam menentukan masalah yang tepat. Pendidik berperan aktif dalam menunjang keaktifan peserta didik. dalam menerapkan model ini juga dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik. Karena model ini dilakukan dengan kelompok maka pendidik perlu memfasilitasi peserta didik dalam kelompok masing-masing agar tidak ada peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok mereka.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan Implikasi penelitian, terbukti bahwa model PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Untuk itu, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

Pertama, guru Sekolah Dasar, khususnya guru kelas fase C untuk meningkatkan latihan menulis teks puisi. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok, kreatif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model PBL. Selain penggunaan model pembelajaran, media yang digunakan juga menunjang keberhasilan pembelajaran dan mendukung model yang digunakan. Selanjutnya guru perlu memberikan bimbingan dan umpan balik secara berkelanjutan agar peserta didik dapat memperbaiki kemampuan menulis mereka.

Kedua, peserta didik kelas VI SD Negeri 18 Kototinggi hendaknya tidak menganggap bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks puisi adalah pembelajaran yang sulit. Dengan adanya pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk teks puisi. Diharapkan peserta didik berperan aktif dan inovatif dalam pembelajaran serta memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Pembelajaran menulis teks puisi hendaknya menjadi suatu minat atau hobi yang bisa dilakukan oleh peserta didik di mana saja.

Ketiga, kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi dengan menggunakan model PBL pada materi pembelajaran yang sama atau pada materi belajar lainnya. Selanjutnya, peneliti lain, sebaiknya menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.

Keempat, kepada satuan pendidikan hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap implementasi model pembelajaran yang inovatif, mendorong guru untuk merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan berbagi praktik baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Liani Pertiwi, L., Sukawati, S., Firmansyah, D., & Siliwangi, I. (2018). Pembelajaran Menulis teks puisi dengan Teknik Onomatope Di MA Tanjungjaya. *Tanjungjaya* |, 897.
- Agetania, N. L. P. , D. N. , & M. M. P. A. N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan BET (Buklet Edukatif Tematik) Terhadap Kemampuan Menulis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD di Gugus V Kecamatan Sukasada. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis teks puisidi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Ainur Rahman, A. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Pariaman. In *Journal of Education Language and Innovation* (Vol. 2, Issue 2).
- Akbar, T., & Fajri, A. (2020). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 2 (1), 57–72.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1).
- Amin, L. Y., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Memperkuat Kemampuan Siswa melalui Model Problem Based Learning dalam Menulis Teks Diskusi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7 (1), 295–310. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6873>
- Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 2171–2180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1170>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Azhima, F., & Nurul. (2022). Model Problem Based Learning Dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 68–74.
- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2).

- Dirman, R. (2022). Analisis struktur puisi dalam kumpulan puisi “aku ini binatang jalang” karya chairil anwar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(11), 1635-1646.
- Djonomiarjo, T. (2019a). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5 (1), 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Djonomiarjo, T. (2019b). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 5 (1), 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Evita Agustin, N., & Zulikhatin Nuroh, E. (2024). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhdap Keterampilan Menulis teks puisiSiswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 93–100. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. In *JPII* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905–3912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5786>
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis teks puisiBebas dengan Metode Experiential Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2351>
- Habibi, M., Chandra, C., & Azima, N. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis teks puisiSebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra Di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 9(1), 8–16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v9i1.14297>
- Hamdani, A. R. , D. T. , I. R. , & K. A. A. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 751–763.
- Hamdani, R., Morelent, Y., & Naini, I. (2018). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas 12 MAN 1 Pekanbaru.*

- Handayani, S., Marlina, M., & Desyandri, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 125. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8425>
- Hasan, H. (2022). Penerapan metode field trip dalam menulis puisi siswa kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33.
- Helda, R. A. (2020). *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5–11.
- Iman Perdana, T., & dan Hendry. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMK Negeri 1 Kedawung dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Literasi*, 4, 107–113.
- Jannah, R., Bagus, I., Gunayasa, K., & Tahir, M. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2), 121–126. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Juwariah, J. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 165-177.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9 (2), 192–202.
- Kusrianti, A., & Suharto, V. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis teks puisi Siswa. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5736>
- Marzuki. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (4), 2771–2780.
- Meiliyana, A., Hikmat, A., & Muhammadiyah DrHamka, U. (2022). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan

- Menulis teks puisi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2816>
- Meilasari, S., & Yelianti, U. (2020). Kajian model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam pembelajaran di sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195-207.
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh model problem based learning dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 7(3c), 1745-1753.
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada materi menulis teks cerita fantasi melalui penerapan model pembelajaran problem based learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165-170.
- Neriasari, D. P., & Ismawati, E. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil prestasi belajar menulis eksplanasi ditinjau dari aspek motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 436-447.
- Ningtyas, T. R., Amirudin, A., Ruisah, R., & Rivalina, R. (2025). Pengembangan Literasi Melalui Cipta Puisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 5(1), 8-15.
- Nofziarni, A., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 3 (4), 2017–2024. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Nur, H. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Pantun Bahasa Daerah. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 9 (1), 38-46.
- Oksalia, I., Gani, E., & Tamsin, A. C. (2018). Pengaruh penggunaan model PBL terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas vii SMP negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 5(2), 155-160.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis teks puisi peserta Didik. In *All rights reserved* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks

- Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-30.
- Rahman, R. , A. M. , & A. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Pakem terhadap Kemampuan Menulis teks puisiSiswa Kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. *Jurnal Konsepsi*, 10 (4), 322–329.
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis teks puisibagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>
- Rifai, A., Islam, S. D., & Firdaus, A. (2020). Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2139–2144. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rizki Yono, R., & Premana, A. (2022). Pelatihan Menulis teks puisiSiswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Abdimas Unwahas*, 7(2), 184–189.
- Saputra, A. (2019). Penerapan Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis teks puisiPada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 1(1), 1–13.
- Saputra, H. (2020). “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 1–9.
- Sawitri, H. (2017). Pengaruh Motivasi, Ketersediaan Bacaan dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Fiksi Siswa Smp Negeri 15 Yogyakarta. *Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia-SI*, 6(3), 368–384.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>
- Siska, R., Azhil Azwari, M., Adinata, H., & Terbuka Abstract, U. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis teks puisiMenggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 2025(C)*, 310–316.
- Sitorus, P., Sitinjak, E. K., & Lafau, B. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 179–189.
- Solihat, E. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 119–131. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.814>

- Sudarma, P. (2020). *Mengupas Puisi*. CV Media Educations.
- Sukma, E., Mahyuddin, R., Suriani, A., & Kunci, K. (2019). Literasi Membaca Puisi Guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3 (1), 65–73. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Supriadi, S. A., & Putra Setiawan, I. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Surito, K. F. A. P. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Jatibarang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal Of Social Science Research*, 4, 14117–14127.
- Susanto, S. (2020). Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55–60.
- Waluyo, H. J. (2008). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). *Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Menulis teks puisi Siswa Kelas VII MTs Hizbul Wathan Semaya Critical Reading and The Ability to Uncover The Implicit Meanings of Short Story Text of Middle School Students*. 1(3), 149–158. <https://jurnal.ppjb-sip.id/index.php/bahasa>
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., Rumanta, M., & Tirtayasa, U. S. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 661-669.
- Yaqien, I., & Mataram, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis teks puisi Melalui Metode Karya Wisata. *Jurnal Solid ASM Mataram*, 8(2).
- Yuafian, R. dan S. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3 (1), 17–24. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Yuli, P. L. S. dan E. H. R. (2018). Penerapan PBL(Problem Based Learning) Berbantuan Media Papan Catur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(1), 53–62.
- Zahwa, N. R., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7503–7509. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3538>